

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Merujuk pada pembahasan di BAB sebelumnya, bisa diberikan kesimpulan yaitu:

1. Tingkat religiusitas mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin memperoleh nilai sebesar 63,3% yang menunjukkan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa berada dalam kategori sedang.
2. Tingkat penggunaan aplikasi muslim pro mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin memperoleh nilai sebesar 78,3% yang menunjukkan bahwa tingkat penggunaannya berada dalam kategori sedang. Ada pun sebanyak 21,7% mahasiswa memiliki aplikasi muslim pro namun tidak menggunakannya secara aktif. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun aplikasi tersedia di perangkat mereka, tidak semua mahasiswa memanfaatkannya sebagai media penunjang religiusitas.
3. Tingkat religiusitas mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin memperoleh nilai sebesar 63,3% yang menunjukkan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa berada dalam kategori sedang.
4. Hasil persamaan regresi $Y = 22,619 + 0,541X$, dapat disimpulkan bahwa

semakin sering mahasiswa menggunakan aplikasi muslim pro, maka tingkat religiusitasnya cenderung meningkat. Artinya, aplikasi muslim pro berkontribusi positif dalam mendukung religiusitas mahasiswa.

B. Saran

Sesuai hasil temuan ini, peneliti menyadari adanya sejumlah kekurangan dalam penelitian ini. Karena itu, peneliti memberikan rekomendasi untuk dipertimbangkan, antara lain:

1. Temuan dari kajian ini berfungsi menjadi bahan untuk evaluasi untuk memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran dan penguatan religiusitas mahasiswa, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam.
2. Kepada mahasiswa Pendidikan Agama Islam, disarankan untuk memanfaatkan aplikasi muslim pro secara optimal sebagai sarana pendukung dalam memperdalam pemahaman keislaman dan membiasakan diri dalam menjalankan ibadah dengan lebih baik.
3. Kepada tenaga pendidik, diharapkan dapat mempertimbangkan integrasi teknologi dalam pembelajaran, khususnya dengan mendorong mahasiswa menggunakan aplikasi berbasis keislaman guna mendukung peningkatan religiusitas mahasiswa.
4. Kepada pihak kampus, diharapkan dapat mengembangkan kebijakan yang mendorong pemanfaatan aplikasi keislaman sebagai bagian dari strategi peningkatan religiusitas mahasiswa.
5. Kepada peneliti berikutnya, dianjurkan untuk melanjutkan penelitian lebih

mendalam dengan mengukur penggunaan aplikasi dan religiusitas secara mendalam melalui pendekatan kualitatif.

6. Kepada pembaca, temuan penelitian ini menjadi informasi dan referensi dalam memperluas penelitian terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama serta dampaknya terhadap religiusitas mahasiswa.